

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Era otonomi daerah yang secara resmi mulai diberlakukan di Indonesia sejak 1 Januari 2001, dimana dalam pelaksanaannya pemerintah daerah dituntut kemandirian untuk dapat melaksanakan kebijakan desentralisasi fiskal secara lebih bertanggungjawab (Marihhot P. Siahaan, 2008:1). Pelaksanaan otonomi daerah diharapkan dapat mendorong peningkatan partisipasi dan kreativitas masyarakat dalam pembangunan, serta mendorong pemerataan pembangunan diseluruh daerah dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang tersedia di masing-masing daerah.

Pelaksanaan otonomi daerah yang dititikberatkan pada Daerah Kabupaten/Kota dimulai dengan adanya penyerahan sejumlah kewenangan (urusan), tujuan pemberian otonomi adalah untuk memungkinkan daerah yang bersangkutan mengurus dan mengatur rumah tangganya sendiri. Penyelenggaraan otonomi daerah didasarkan pada otonomi yang luas, nyata dan bertanggungjawab serta memperhatikan potensi dan keanekaragaman daerah.

Setiap daerah tersebut mempunyai hak dan kewajiban mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat. Dalam kaitannya dengan pelaksanaan otonomi daerah dimana pemerintah daerah mempunyai tanggung jawab pembangunan yang lebih besar, sumber-sumber

penerimaan daerah sebagai sumber pendapatan daerah harus terus diusahakan agar mampu memikul beban biaya yang diperlukan untuk penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. Untuk itu perlu adanya intensifikasi pemungutan dari sumber-sumber dana pembangunan yang ada selama ini (Mardiasmo, 2001).

Dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah telah ditetapkan sumber-sumber penerimaan daerah sebagai berikut :

1. Pendapatan Asli Daerah, yaitu :
  - a. Hasil Pajak Daerah.
  - b. Hasil Retribusi Daerah.
  - c. Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan.
  - d. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah.
2. Dana Perimbangan
3. Pinjaman Daerah
4. Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) salah satu sumber penerimaan daerah terbesar dan menjadi tolok ukur terpenting bagi kemampuan daerah dalam menyelenggarakan dan mewujudkan kemandirian daerah. Dari sumber – sumber pendapatan asli daerah, salah satu sumber yang memiliki potensi cukup tinggi adalah retribusi daerah. Retribusi daerah merupakan penerimaan yang diperoleh

dari sumber – sumber dalam wilayah sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang– undangan yang berlaku.

Kota Payakumbuh merupakan salah satu Kota yang melaksanakan otonomi daerah dan menjadikan retribusi sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah untuk memenuhi kebutuhan belanja pemerintahan dan pembangunan daerah. Retribusi daerah selain sebagai salah satu sumber penerimaan bagi pemerintah daerah juga merupakan faktor yang dominan peranannya dan kontribusinya untuk menunjang pemerintah daerah. Salah satu dari retribusi tersebut adalah retribusi parkir. Berdasarkan UU No. 28 Tahun 2009 tentang retribusi daerah, retribusi parkir terdiri atas dua yaitu retribusi pelayanan parkir ditepi jalan umum dan retribusi tempat khusus parkir. Retribusi pelayanan parkir ditepi jalan umum termasuk dalam kelompok retribusi jasa umum sedangkan retribusi tempat khusus parkir termasuk dalam kelompok retribusi jasa usaha.

Dikota Payakumbuh sendiri retribusi pelayanan parkir di tepi jalan umum memiliki kontribusi yang cukup tinggi terhadap PAD dibandingkan dengan retribusi tempat khusus parkir, dimana jumlah realisasi penerimaan retribusi pelayanan parkir di tepi jalan umum jauh lebih besar di bandingkan dengan retribusi tempat khusus parkir. Namun, selama ini retribusi parkir di tepi jalan umum belum dapat berfungsi secara optimal. Dengan melihat perolehan retribusi parkir di tepi jalan umum yang peningkatannya tidak sebanding dengan peningkatan jumlah kendaraan bermotor, disini terlihat adanya potensi retribusi parkir di tepi jalan umum yang belum digali secara maksimal oleh Pemerintah Daerah, seharusnya membuat daerah untuk lebih berbenah terutama Dinas

Perhubungan Komunikasi dan Informatika yang menangani masalah retribusi parkir di tepi jalan umum.

Adapun data Penerimaan Asli Daerah Kota Payakumbuh yang bersumber dari retribusi parkir selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 1.1**  
**Data Penerimaan Retribusi Parkir**  
**Kota Payakumbuh Tahun 2011-2015**

No.	Tahun	Target	Realisasi
1.	2011	880.000.000	827.965.000
2.	2012	1.250.000.000	823.081.000
3.	2013	1.000.000.000	907.616.000
4.	2014	1.010.000.000	990.173.000
5.	2015	1.000.000.000	979.442.000

*Sumber : Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Payakumbuh*

Dapat dilihat pada tabel diatas dimana setiap tahunnya pemerintah selalu menaikkan target pencapaian retribusi parkir yang akan dipungut kecuali pada tahun 2013 dimana target penerimaan turun, hal ini menunjukkan Kota Payakumbuh memiliki potensial parkir yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah. Walaupun pada realisasinya masih belum memenuhi target terutama tahun 2012 mengakibatkan penurunan target pada tahun 2013.

Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika yang bertanggungjawab atas pengelolaan retribusi parkir di tepi jalan umum perlu mengupayakan optimalisasi dalam pemungutan. Terjadinya realisasi yang tidak memenuhi target menjadi suatu permasalahan yang sangat menarik bagi peneliti untuk dijadikan sebuah topik guna mengetahui keadaan yang terjadi sebenarnya pada saat itu yang menyebabkan target tidak tercapai dengan maksimal. Mengacu pada latar belakang yang telah diuraikan tersebut, peneliti merasa perlu untuk menganalisis efektivitas dan kontribusi retribusi parkir di tepi jalan umum yang dilakukan Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika sebagai sumber pendapatan asli daerah.

## 1.2 Perumusan Masalah

1. Seberapa besar tingkat efektivitas pemungutan retribusi parkir di tepi jalan umum di Kota Payakumbuh tahun 2011 sampai 2015?
2. Seberapa besar kontribusi retribusi parkir di tepi jalan umum terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan total retribusi Kota Payakumbuh tahun 2011 sampai 2015?
3. Seberapa besar tingkat pertumbuhan retribusi parkir di tepi jalan umum tahun 2011 sampai 2015?
4. Sejauh mana efektivitas upaya-upaya yang telah dilakukan dan kelayakan rencana yang akan dilakukan oleh Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Payakumbuh untuk meningkatkan retribusi parkir di tepi jalan umum.

### 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat efektivitas pemungutan Retribusi Parkir di tepi jalan umum Kota Payakumbuh 2011 sampai 2015.
2. Untuk mengetahui besarnya Kontribusi Retribusi Parkir di tepi jalan umum terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan total retribusi Kota Payakumbuh tahun 2011 sampai 2015.
3. Untuk mengetahui besarnya tingkat pertumbuhan retribusi parkir di tepi jalan umum tahun 2011 sampai 2015.
4. Untuk mengetahui sejauh mana efektivitas upaya-upaya yang telah dilakukan dan kelayakan rencana yang akan dilakukan oleh Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Payakumbuh untuk meningkatkan retribusi parkir di tepi jalan umum.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Akademik

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi atau kajian bagi penelitian-penelitian berikutnya serta bisa memperbaiki dan menyempurnakan kelemahan dalam penelitian ini.

2. Pemerintah Daerah Kota Payakumbuh

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi Pemerintah Kota Payakumbuh, khususnya Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Payakumbuh untuk meningkatkan

potensi dan pengelolaan retribusi parkir di tepi jalan umum Pemda Kota Payakumbuh.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari beberapa bab yaitu sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas beberapa unsur yaitu latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi teori-teori penelitian terdahulu dan hipotesa sebagai hasil dari studi pustaka. Teori-teori yang didapat akan menjadi landasan bagi penulisan untuk melakukan pembahasan dan pengambilan kesimpulan mengenai judul yang penulis pilih.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini akan menguraikan metode analisa yang digunakan dalam penelitian dan jenis data-data yang digunakan beserta sumber data.

### **BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi semua temuan-temuan yang dihasilkan dalam penelitian dan analisa statistik.

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini akan menjelaskan kesimpulan dari analisa yang dilakukan dan saran yang muncul dari hasil simpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah sehingga dapat ditarik benang merah apa implikasi dari penelitian yang dilakukan.

